SKRIPSI

ANALISIS KINERJA JALAN PERKOTAAN PADA ARUS LALU LINTAS EKSTERNAL DAN INTERNAL (STUDI KASUS: KOTA PAREPARE)

MUH. ILHAM
NIM. 218190062

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
2025

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KINERJA JALAN PERKOTAAN PADA ARUS LALU LINTAS EKSTERNAL DAN INTERNAL (STUDI KASUS: KOTA PAREPARE)

MUH. ILHAM
NIM. 218190062

Telah dipertahankan di depan Komisi Penguji Ujian Skripsi pada tanggal 30 Agustus 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Komisi Penguji

Mustakim, S.T., M.T (Ketua) (.....)

Ir. H. Misbahuddin, S.T., M. Si (Sekretaris) (.....)

Dr. Hendro Widarto, S.T., M.T (Anggota) (.....)

Imam Fadly, S.T., M.T (Anggota) (.....)

Mengetahui,-

Ketua Program Studi
Plt. Teknik Sipil

Hamka, S.T., M.T
NBM. 930 486

Dekan
Fakultas Teknik

Dr. Ir. H. Hakzah, S.T., M.T
NBM. 938 317

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Muh. Ilham
N I M	:	218190062
Program Studi	:	Teknik Sipil
Fakultas	:	Teknik Universitas Muhammadiyah Parepare
Judul Skripsi	:	Analisis Kinerja Jalan Perkotaan Pada Arus Lalu Lintas Eksternal dan Internal (Studi Kasus: Kota Parepare)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Parepare, 3 September 2025

Penulis



Muh. Ilham

NIM. 218190062

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN INSPIRASI

At-Tawbah (9:105)

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ

_"Dan katakanlah: 'Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, demikian pula Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman.'"

Dipindai dengan CamScanner

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahi robbil 'alamiin. Puji dan syukur kehadirat Allah subhanahu wa ta'ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul "Analisis Kinerja Jalan Perkotaan Pada Arus Lalu Lintas Eksternal dan Internal (Studi Kasus: Kota Parepare)" yang dimana skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) di Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penulis menyadari begitu banyak kendala dan hambatan dalam proses penyelesaian proposal ini. Adapun penyusunan proposal ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dengan penuh ketulusan dan penghargaan setinggi-tingginya kepada: Teristimewa keluarga tercinta, Ibunda dan Ayahanda. Dr. H. Hakzah, ST., MT. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Parepare, Bapak Hamka, ST., MT. selaku Plt. Ketua Program Studi Teknik Sipil yang senantiasa memberi petunjuk dan motivasi dalam penyelesaian proposal ini. Mustakim, S.T., M.T sebagai pembimbing I dan Misbahuddin, S.T., M.Si sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan bimbingan. Serta staff, karyawan dan kepada teman-teman mahasiswa/mahasiswi teknik sipil khusus kepada angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan serta bantuan yang tak ternilai selama ini.

Penulis menyadari penyusunan proposal ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga proposal ini dapat memberikan manfaat dan bisa dikembangkan lebih lanjut lagi.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf apabila dalam penulisan ini terdapat kekeliruan dan kesalahan serta kekhilafan yang semua itu diluar dari ketidaksengajaan penulis.

Nasrhrumminallah wafathum qarib.

Parepare, Agustus 2025

Penulis

Muh. Ilham
NIM. 218190062

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

MUH. ILHAM. *Analisis Kinerja Jalan Perkotaan Pada Arus Lalu Lintas Eksternal dan Internal (Studi Kasus: Kota Parepare)* (dibimbing oleh Mustakim dan Misbahuddin).

Kota Parepare yang terletak di jalur Trans Sulawesi memiliki peran strategis sebagai simpul transportasi sekaligus pintu gerbang pergerakan lalu lintas di kawasan. Posisi geografisnya yang berbatasan langsung dengan tiga kabupaten—Barru, Pinrang, dan Sidrap—menjadikan Parepare sebagai titik pertemuan arus kendaraan dari berbagai arah. Dinamika lalu lintas yang terjadi tidak hanya dipengaruhi oleh aktivitas internal kota, tetapi juga oleh pergerakan eksternal yang melintas maupun yang memiliki tujuan akhir di Parepare. Analisis kinerja jalan diperlukan untuk mengetahui karakteristik arus lalu lintas internal dan eksternal serta kinerja jalan dengan menggunakan metode kuantitatif sesuai dengan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergerakan lalu lintas di perbatasan Kota Parepare menunjukkan dominasi arus internal yang mengarah ke pusat kota. Pada perbatasan Pinrang–Parepare, arus internal mencapai 88 sampel yang berasal dari Pinrang, Sidrap, dan Barru, sedangkan arus eksternal dari Parepare berjumlah 92 sampel dengan tujuan utama Pinrang. Pada perbatasan Barru–Parepare, tercatat 115 sampel arus internal menuju Parepare, dengan kontribusi terbesar dari Barru, sementara arus eksternal sebanyak 91 sampel sebagian besar menuju Barru. Adapun pada perbatasan Sidrap–Parepare, arus internal mencapai 124 sampel yang didominasi asal Sidrap, sedangkan arus eksternal berjumlah 97 sampel dengan mayoritas pergerakan ke Sidrap. Temuan ini mengindikasikan bahwa Kota Parepare berperan sebagai pusat tujuan perjalanan utama dari wilayah sekitarnya. Kinerja jalan pada hari puncak (Minggu, pukul 16.00–17.00 WITA) menunjukkan bahwa di perbatasan Kabupaten Barru, arah internal memiliki volume 479,7 SMP/jam (Dj 0,33, kecepatan 53 km/jam) dan arah eksternal 465,7 SMP/jam (Dj 0,32, kecepatan 52 km/jam), keduanya dengan tingkat pelayanan B. Pada perbatasan Kabupaten Pinrang, arah internal mencatat volume 248,7 SMP/jam dan arah eksternal 247,2 SMP/jam, dengan derajat kejenuhan 0,20, kecepatan 28 km/jam, serta tingkat pelayanan A. Sementara itu, di perbatasan Kabupaten Sidrap, arah internal memiliki volume 335,9 SMP/jam (Dj 0,26, kecepatan 38 km/jam) dan arah eksternal 403,1 SMP/jam (Dj 0,32, kecepatan 36 km/jam), keduanya dengan tingkat pelayanan B.

Kata kunci: Kinerja jalan, lalu lintas eksternal, lalu lintas internal, perbatasan kota parepare

ABSTRACK

MUH. ILHAM. *Analysis of Urban Road Performance on External and Internal Traffic Flows (Case Study: Parepare City)* (supervised by Mustakim and Misbahuddin).

Parepare City, located on the Trans-Sulawesi route, plays a strategic role as a transportation hub and gateway for traffic movement in the region. Its geographic location, directly bordering three regencies—Barru, Pinrang, and Sidrap—makes Parepare a meeting point for vehicle flows from various directions. The resulting traffic dynamics are influenced not only by internal city activities but also by external movements passing through and those with final destinations in Parepare. Road performance analysis is necessary to determine the characteristics of internal and external traffic flows and road performance using quantitative methods in accordance with the 2023 Indonesian Road Capacity Guidelines.

The results of the study indicate that traffic movements at the border of Parepare City show a dominance of internal flows heading towards the city center. At the Pinrang-Parepare border, internal flows reached 88 samples originating from Pinrang, Sidrap, and Barru, while external flows from Parepare amounted to 92 samples with the main destination being Pinrang. At the Barru-Parepare border, 115 samples of internal flows were recorded towards Parepare, with the largest contribution from Barru, while external flows amounted to 91 samples, mostly towards Barru. Meanwhile, at the Sidrap-Parepare border, internal flows reached 124 samples dominated by Sidrap, while external flows amounted to 97 samples with the majority of movements towards Sidrap. These findings indicate that Parepare City plays a role as a major travel destination center for surrounding areas, with relatively smaller and more dispersed return flows. Road performance on peak days (Sunday, 16.00–17.00 WITA) shows that at the border of Barru Regency, the internal direction has a volume of 479.7 SMP/hour (Dj 0.33, speed 53 km/hour) and the external direction 465.7 SMP/hour (Dj 0.32, speed 52 km/hour), both with a service level of B. At the border of Pinrang Regency, the internal direction recorded a volume of 248.7 SMP/hour and the external direction 247.2 SMP/hour, with a saturation degree of 0.20, a speed of 28 km/hour, and a service level of A. Meanwhile, at the border of Sidrap Regency, the internal direction had a volume of 335.9 SMP/hour (Dj 0.26, speed 38 km/hour) and the external direction 403.1 SMP/hour (Dj 0.32, speed 36 km/hour), both with a service level of B.

Keywords: Road performance, traffic external traffic, internal traffic, Parepare city borders

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

PRAKATA iii

ABSTRAK v

ABSTRACK vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 2

C. Tujuan Penelitian 3

D. Batasan Masalah 3

E. Manfaat Penelitian 3

F. Sistematika Penulisan 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6

A. Transportasi dan Pergerakan Lalu Lintas 6

B. Lalu Lintas Eksternal dan Internal 6

C. Kinerja Jalan 13

D. Penelitian Terdahulu 24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 29

A. Jenis Penelitian 29

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 29

C. Alat dan Bahan Penelitian 30

D. Teknik Pengumpulan Data 31

E. Teknik Analisis Data 31

F. Diagram Alur Penelitian 37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 38

A. Geometrik Jalan pada Perbatasan 38

B. Volume Lalu Lintas pada Perbatasan 39

C. Hambatan Samping pada Perbatasan 49

D. Kecepatan Waktu Tempuh pada Perbatasan 57

E. Kecepatan Arus Bebas pada Perbatasan 58

F. Kapasitas Jalan pada Perbatasan 61

G. Derajat Kejenuhan pada Perbatasan 64

H. Tingkat Pelayanan (LoS) 66

I. Survey RSI 70

J. Matriks OD 73

K. Karakteristik Arus Lalu Lintas 83

BAB V PENUTUP 84

A. Kesimpulan 84

B. Saran 86

DAFTAR PUSTAKA 87

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	EMP untuk jalan tak terbagi	15
Tabel 2. 2	Kapasitas dasar, C_0	17
Tabel 2. 3	Faktor koreksi akibat lebar lajur, FC_{LJ}	17
Tabel 2. 4	Faktor koreksi kapasitas akibat PA pada tipe jalan tak terbagi	17
Tabel 2. 5	Faktor koreksi kapasitas akibat KHS pada jalan dengan bahu	17
Tabel 2. 6	Faktor koreksi kapasitas terhadap ukuran kota, FC_{UK}	18
Tabel 2. 7	Kecepatan arus bebas dasar (v_{BD}) per jenis kendaraan	19
Tabel 2. 8	Koreksi kecepatan arus bebas MP akibat lebar lajur efektif, v_{BL}	19
Tabel 2. 9	Faktor koreksi kecepatan arus bebas akibat hambatan samping dan lebar bahu L_{BE}, Fv_{BHS}	19
Tabel 2. 10	Faktor koreksi kecepatan arus bebas akibat ukuran kota (FV_{BUK}) untuk jenis kendaraan MP	20
Tabel 2. 11	Nilai bobot hambatan samping berdasarkan jenisnya	23
Tabel 2. 12	Kriteria kelas hambatan samping	23
Tabel 2. 13	Tingkat pelayanan jalan	24
Tabel 4. 1	Geometrik jalan pada perbatasan	38
Tabel 4. 2	Kecepatan waktu tempuh kendaraan pada perbatasan	58
Tabel 4. 3	Kecepatan arus bebas perbatasan Kab. Barru – Kota Parepare	59
Tabel 4. 4	Kecepatan arus bebas perbatasan Kab. Pinrang – Kota Parepare	60
Tabel 4. 5	Kecepatan arus bebas perbatasan Kab. Sidrap – Kota Parepare	61
Tabel 4. 6	Kapasitas jalan pada perbatasan Kab. Barru – Kota Parepare	62
Tabel 4. 7	Kapasitas jalan pada perbatasan Kab. Pinrang – Kota Parepare	63
Tabel 4. 8	Kapasitas jalan pada perbatasan Kab. Sidrap – Kota Parepare	63
Tabel 4. 9	Derajat kejenuhan pada perbatasan Kab. Barru – Kota Parepare	64

Tabel 4. 10 Derajat kejenuhan pada perbatasan Kab. Pinrang – Kota Parepare 65

Tabel 4. 11 Derajat kejenuhan pada perbatasan Kab. Sidrap– Kota Parepare 66

Tabel 4. 12 Tingkat pelayanan perbatasan Kab. Barru dan Kota Parepare 67

Tabel 4. 13 Tingkat pelayanan perbatasan Kab. Pinrang dan Kota Parepare 68

Tabel 4. 14 Tingkat pelayanan perbatasan Kab. Sidrap dan Kota Parepare 69

Tabel 4. 15 Penentuan ukuran sampel 70

Tabel 4. 16 Total sampel yang akan disurvey RSI 70

Tabel 4. 17 Jumlah sampel masing – masing moda 71

Tabel 4. 18 Jumlah personil survey 72

Tabel 4. 19 Faktor okupansi di perbatasan antara Zona 1 dan Zona 2 72

Tabel 4. 20 Volume 12 jam di perbatasan antara arah masuk dan arah keluar 72

Tabel 4. 21 Volume untuk 24 jam di perbatasan antara arah masuk dan arah keluar 73

Tabel 4. 22 Faktor ekspansi 73

Tabel 4. 23 Matriks OD sampel SM Kab. Barru – Kota Parepare arah masuk (kend/jam) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 74

Tabel 4. 24 Matriks OD sampel SM Kab. Barru – Kota Parepare arah masuk (org/hari) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 74

Tabel 4. 25 Matriks OD sampel MP Kab. Barru – Kota Parepare arah masuk (kend/hari) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 74

Tabel 4. 26 Matriks OD sampel MP Kab. Barru – Kota Parepare arah masuk (org/hari) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 74

Tabel 4. 27 Matriks OD sampel SK Kab. Barru – Kota Parepare arah masuk (kend/hari) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 75

Tabel 4. 28 Matriks OD sampel SK Kab. Barru – Kota Parepare arah masuk (org/hari) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 75

Tabel 4. 29 Matriks OD sampel SM Kab. Barru – Kota Parepare arah keluar (kend/jam) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 75

Tabel 4. 30 Matriks OD sampel SM Kab. Barru – Kota Parepare arah keluar (org/hari) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 75

Tabel 4. 31 Matriks OD sampel MP Kab. Barru – Kota Parepare arah keluar (kend/jam) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 76

Tabel 4. 32 Matriks OD sampel MP Kab. Barru – Kota Parepare arah keluar (org/hari) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 76

Tabel 4. 33 Matriks OD sampel KS Kab. Barru – Kota Parepare arah keluar (kend/jam) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 76

Tabel 4. 34 Matriks OD sampel KS Kab. Barru – Kota Parepare arah keluar (org/hari) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 76

Tabel 4. 35 Matriks OD sampel SM Kab. Pinrang – Kota Parepare arah masuk (kend/jam) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 77

Tabel 4. 36 Matriks OD sampel SM Kab. Pinrang – Kota Parepare arah masuk (org/hari) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 77

Tabel 4. 37 Matriks OD sampel MP Kab. Pinrang – Kota Parepare arah masuk (kend/jam) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 77

Tabel 4. 38 Matriks OD sampel MP Kab. Pinrang – Kota Parepare arah masuk (org/hari) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 77

Tabel 4. 39 Matriks OD sampel KS Kab. Pinrang – Kota Parepare arah masuk (org/hari) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 78

Tabel 4. 40 Matriks OD sampel KS Kab. Pinrang – Kota Parepare arah masuk (org/hari) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 78

Tabel 4. 41 Matriks OD sampel SM Kab. Pinrang – Kota Parepare arah keluar (kend/jam) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 78

Tabel 4. 42 Matriks OD sampel SM Kab. Pinrang – Kota Parepare arah keluar (org/hari) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 78

Tabel 4. 43 Matriks OD sampel MP Kab. Pinrang – Kota Parepare arah keluar (kend/jam) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 79

Tabel 4. 44 Matriks OD sampel MP Kab. Pinrang – Kota Parepare arah keluar (org/hari) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 79

Tabel 4. 45 Matriks OD sampel KS Kab. Pinrang – Kota Parepare arah keluar (kend/jam) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 79

Tabel 4. 46 Matriks OD sampel KS Kab. Pinrang – Kota Parepare arah keluar (org/hari) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 79

Tabel 4. 47 Matriks OD sampel SM Kab. Sidrap– Kota Parepare arah masuk (kend/jam) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 80

Tabel 4. 48 Matriks OD sampel SM Kab. Sidrap– Kota Parepare arah masuk (org/hari) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 80

Tabel 4. 49 Matriks OD sampel MP Kab. Sidrap– Kota Parepare arah masuk (kend/jam) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 80

Tabel 4. 50 Matriks OD sampel MP Kab. Sidrap– Kota Parepare arah masuk (org/hari) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 80

Tabel 4. 51 Matriks OD sampel KS Kab. Sidrap– Kota Parepare arah masuk (kend/jam) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 81

Tabel 4. 52 Matriks OD sampel KS Kab. Sidrap– Kota Parepare arah masuk (org/hari) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 81

Tabel 4. 53 Matriks OD sampel SM Kab. Sidrap– Kota Parepare arah keluar (kend/jam) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 81

Tabel 4. 54 Matriks OD sampel SM Kab. Sidrap– Kota Parepare arah keluar (org/hari) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 81

Tabel 4. 55 Matriks OD sampel MP Kab. Sidrap– Kota Parepare arah keluar (kend/jam) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 82

Tabel 4. 56 Matriks OD sampel MP Kab. Sidrap– Kota Parepare arah keluar (org/hari) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 82

Tabel 4. 57 Matriks OD sampel KS Kab. Sidrap– Kota Parepare arah keluar (kend/jam) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 82

Tabel 4. 58 Matriks OD sampel KS Kab. Sidrap– Kota Parepare arah keluar (org/hari) (*Sumber: Hasil penelitian, 2025*) 82

Tabel 4. 59 Rekapitulasi karakteristik arus lalu lintas perbatasan Kab. Barru (*Sumber: Hasil penelitian, 2025)* 83

Tabel 4. 60 Rekapitulasi karakteristik arus lalu lintas perbatasan Kab. Pinrang (*Sumber: Hasil penelitian, 2025)* 83

Tabel 4. 61 Rekapitulasi karakteristik arus lalu lintas perbatasan Kab. Sidrap (*Sumber: Hasil penelitian, 2025)* 83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tipe Pergerak 10

Gambar 2. 2 Bangkitan dan tarikan pergerakan 10

Gambar 2. 3 Daerah kajian sederhana 11

Gambar 2. 4 Tipe pergerakan arus lalu lintas 12

Gambar 3. 2 Sketsa lokasi penelitian 29

Gambar 3. 3 Bagan alir penelitian 37

Gambar 4. 1 Sketsa potongan jalan perbatasan Kab. Barru – Kota Parepare 38

Gambar 4. 2 Sketsa potongan jalan perbatasan Kab. Pinrang – Kota Parepare 38

Gambar 4. 3 Sketsa potongan jalan perbatasan Kab. Sidrap – Kota Parepare 38

Gambar 4. 4 Volume lalu lintas perbatasan Barru – Parepare hari Senin, 07 Juli 2025 39

Gambar 4. 5 Volume lalu lintas perbatasan Barru – Parepare hari Kamis, 10 Juli 2025 40

Gambar 4. 6 Volume lalu lintas perbatasan Barru – Parepare hari Minggu, 13 Juli 2025 40

Gambar 4. 7 Rekapitulasi volume lalu lintas perbatasan Barru – Parepare 41

Gambar 4. 8 Volume lalu lintas perbatasan Pinrang – Parepare hari Senin, 14 Juli 2025 42

Gambar 4. 9 Volume lalu lintas perbatasan Pinrang – Parepare hari Kamis, 17 Juli 2025 42

Gambar 4. 10 Volume lalu lintas perbatasan Pinrang – Parepare hari Minggu, 20 Juli 2025 43

Gambar 4. 11 Rekapitulasi volume lalu lintas perbatasan Pinrang – Parepare 44

Gambar 4. 12 Volume lalu lintas perbatasan Pinrang – Parepare hari Senin, 14 Juli 2025 44

Gambar 4. 13 Volume lalu lintas perbatasan Pinrang – Parepare hari Kamis, 17 Juli 2025 45

Gambar 4. 14 Volume lalu lintas perbatasan Pinrang – Parepare hari Minggu, 20 Juli 2025 46

Gambar 4. 15 Rekapitulasi volume lalu lintas perbatasan Pinrang – Parepare 46

Gambar 4. 16 Volume lalu lintas perbatasan Sidrap – Parepare hari Senin, 21 Juli 2025 47

Gambar 4. 17 Volume lalu lintas perbatasan Sidrap – Parepare hari Kamis, 24 Juli 2025 48

Gambar 4. 18 Volume lalu lintas perbatasan Sidrap – Parepare hari Minggu, 27 Juli 2025 48

Gambar 4. 19 Rekapitulasi volume lalu lintas perbatasan Sidrap – Parepare 49

Gambar 4. 20 Hambatan samping perbatasan Barru –Parepare, Senin 07 Juli 2025 50

Gambar 4. 21 Hambatan samping perbatasan Barru –Parepare, Kamis 10 Juli 2025 50

Gambar 4. 22 Hambatan samping perbatasan Barru –Parepare, Minggu 13 Juli 2025 51

Gambar 4. 23 Rekapitulasi hambatan samping perbatasan Barru –Parepare 52

Gambar 4. 24 Hambatan samping perbatasan Pinrang –Parepare, Senin 14 Juli 2025 52

Gambar 4. 25 Hambatan samping perbatasan Pinrang –Parepare, Kamis 17 Juli 2025 53

Gambar 4. 26 Hambatan samping perbatasan Pinrang –Parepare, Minggu 20 Juli 2025 54

Gambar 4. 27 Rekapitulasi hambatan samping perbatasan Pinrang –Parepare 54

Gambar 4. 28 Hambatan samping perbatasan Sidrap –Parepare, Senin 21 Juli 2025 55

Gambar 4. 29 Hambatan samping perbatasan Pinrang –Parepare, Kamis 24 Juli 2025 56

Gambar 4. 30 Hambatan samping perbatasan Pinrang –Parepare, Minggu 27 Juli 2025 56

Gambar 4. 31 Rekapitulasi hambatan samping perbatasan Pinrang –Parepare 57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran- 1	PKJI 2023 jalan perkotaan	89
Lampiran- 2	Volume lalu lintas perbatasan Kab. Barru – Kota Parepare	111
Lampiran- 3	Volume lalu lintas perbatasan Kab. Pinrang – Kota Parepare	112
Lampiran- 4	Volume lalu lintas perbatasan Kab. Sidrap – Kota Parepare	113
Lampiran- 5	Hambatan samping perbatasan Kab. Barru – Kota Parepare	114
Lampiran- 6	Hambatan samping perbatasan Kab. Pinrang – Kota Parepare	115
Lampiran- 7	Hambatan samping perbatasan Kab. Sidrap – Kota Parepare	116
Lampiran- 8	Karakteristik arus lalu lintas SM zona internal perbatasan Kab. Barru – Kota Parepare	117
Lampiran- 9	Karakteristik arus lalu lintas MP zona internal perbatasan Kab. Barru – Kota Parepare	119
Lampiran- 10	Karakteristik arus lalu lintas KS zona internal perbatasan Kab. Barru – Kota Parepare	120
Lampiran- 11	Karakteristik arus lalu lintas SM zona eksternal perbatasan Kota Parepare – Kab. Barru	121
Lampiran- 12	Karakteristik arus lalu lintas MP zona eksternal perbatasan Kota Parepare – Kab. Barru	123
Lampiran- 13	Karakteristik arus lalu lintas KSzona eksternal perbatasan Kota Parepare – Kab. Barru	124
Lampiran- 14	Karakteristik arus lalu lintas SM zona internal perbatasan Kab. Pinrang – Kota Parepare	125
Lampiran- 15	Karakteristik arus lalu lintas MP zona internal perbatasan Kab. Pinrang – Kota Parepare	127
Lampiran- 16	Karakteristik arus lalu lintas KS zona internal perbatasan Kab. Pinrang – Kota Parepare	128
Lampiran- 17	Karakteristik arus lalu lintas SM zona eksternal perbatasan Kota Parepare – Kab. Pinrang	129

Lampiran- 18 Karakteristik arus lalu lintas MP zona eksternal perbatasan Kota Parepare – Kab. Pinrang 131

Lampiran- 19 Karakteristik arus lalu lintas KS zona eksternal perbatasan Kota Parepare – Kab. Pinrang 132

Lampiran- 20 Karakteristik arus lalu lintas SM zona internal perbatasanKab. Sidrap – Kota Parepare 133

Lampiran- 21 Karakteristik arus lalu lintas MP zona internal perbatasanKab. Sidrap – Kota Parepare 135

Lampiran- 22 Karakteristik arus lalu lintas KS zona internal perbatasanKab. Sidrap – Kota Parepare 136

Lampiran- 23 Karakteristik arus lalu lintas SM zona eksternal perbatasan Kota Parepare – Kab. Sidrap 137

Lampiran- 24 Karakteristik arus lalu lintas MP zona eksternal perbatasan Kota Parepare – Kab. Sidrap 139

Lampiran- 25 Karakteristik arus lalu lintas KS zona eksternal perbatasan Kota Parepare – Kab. Sidrap 140

Lampiran- 26 Formulir JK I perbatasan Kab. Barru hari puncak 141

Lampiran- 27 Formulir JK II perbatasan Kab. Barru hari puncak 142

Lampiran- 28 Formulir JK III perbatasan Kab. Barru hari puncak 143

Lampiran- 29 Formulir JK I perbatasan Kab. Pinrang hari puncak 144

Lampiran- 30 Formulir JK II perbatasan Kab. Pinrang hari puncak 145

Lampiran- 31 Formulir JK III perbatasan Kab. Pinrang hari puncak 146

Lampiran- 32 Formulir JK I perbatasan Kab. Sidrap hari puncak 147

Lampiran- 33 Formulir JK II perbatasan Kab. Sidrap hari puncak 148

Lampiran- 34 Formulir JK III perbatasan Kab. Sidrap hari puncak 149

Lampiran- 35 Dokumentasi penelitian 150

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Lambang / Singkatan	Arti dan Keterangan
2/2-TT	Tipe jalan 2 lajur 2 arah tak terbagi
4/2-T	Tipe jalan 4 lajur 2 arah terbagi
BB	Bus besar
C	Kapasitas segmen jalan
C_0	Kapasitas dasar segmen
DJ	Derajat kejenuhan
EMP	Ekuivalensi mobil penumpang
FC_{HS}	Faktor koreksi kapasitas akibat adanya hambatan samping dan ukuran bahu jalan yang tidak ideal
FC_L	Faktor koreksi kapasitas akibat lebar lajur jalan yang tidak ideal
FC_{PA}	Faktor koreksi kapasitas akibat pemisahan arah arus lalu lintas
FV_{BHS}	Faktor koreksi kecepatan arus bebas MP akibat hambatan samping dan lebar bahu yang tidak ideal
FV_B	Faktor koreksi kecepatan arus bebas MP akibat kelas fungsi jalan dan guna lahan
K	kelas hambatan samping
KS	Kendaraan sedang

PKJI	Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia
q	Arus lalu lintas yang sedang dievaluasi kinerjanya
SM	Sepeda motor
SMP	Satuan mobil penumpang
TB	Truk besar
v_B	Kecepatan arus bebas MP pada kondisi lapangan
v_{BD}	Arus bebas dasar MP
v_{BL}	Koreksi kecepatan arus bebas MP akibat lebar lajur efektif yang tidak ideal